

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada korelasi atau hubungan yang positif antara persepsi terhadap pola asuh demokratis orang tua dengan *identity achievement* pada remaja akhir dengan koefisien korelasi sebesar $(r_{xy}) = 0,634$ ($p < 0,01$). Semakin demokratis persepsi terhadap pola asuh demokratis orang tua maka cenderung tinggi juga *identity achievement* remaja akhir dan sebaliknya semakin tidak demokratis persepsi terhadap pola asuh demokratis orang tua maka cenderung semakin rendah juga *identity achievement* remaja akhir.

Berdasarkan analisis data diketahui koefisien determinan, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,402 menunjukkan bahwa variabel persepsi terhadap pola asuh demokratis orang tua memiliki kontribusi sebesar 40,2 % terhadap *identity achievement* remaja akhir dan sisanya 59,8 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Saran

1. Bagi Subjek

Berdasarkan hasil penelitian, subjek (remaja akhir) memiliki tingkat *identity achievement* yang cukup tinggi, maka hal ini perlu dipertahankan dan dikembangkan karena merupakan hal dan pencapaian yang berharga mengingat tidak semua remaja akhir bisa mencapai hal tersebut. Kemudian disarankan untuk menjaga hubungan dengan orang tua melalui beberapa interaksi komunikasi yang baik agar tercipta kenyamanan dalam keluarga serta hubungan

yang baik antara anak dengan orang tua sehingga akan berpengaruh pada *identity achievement* subjek sendiri.

2. Bagi Orang tua

Agar menerapkan pola asuh demokratis dalam mendidik dan membesarkan anaknya mengingat begitu besar pengaruh pola asuh orang tua bagi pribadi anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tema yang serupa dapat meneliti variabel lain selain pola asuh orang tua. Menurut Fhurmann (1990) ada delapan faktor yang dapat mempengaruhi *identity achievement* pada remaja antara lain : homogenitas lingkungan, model untuk identifikasi, pengalaman masa kanak-kanak, pengembangan kognisi, sifat individu, pengalaman kerja dan identitas etnik.

- Adams, G. R., & Berzonsky M. D. 2003. *Blackwell Handbook of Adolescence*. London: Blackwell Publishing Ltd
- Angesti, R. 2014. Hubungan Antara Kelekatan Dengan Identity Achievement Pada Remaja Akhir. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Islam Indonesia.
- Azwar, S. 2013. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barnadib, I. 2002. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Adi Karya Nusa.
- Cobb, N. J. 2007. *Adolescence Continuity, Change, and Diversity. Seventh Edition*. New York: McGrawHill.
- Corsini, R. J. 2002. *The Dictionary of Psychology*. New York: Brunner-Roubedge.
- Fuhrmann, B. S. 1990. *Adolescence Adolescent Sacond Edition*. London: Scott, Foresman/Little, Brown Higher Education.
- Giuliani, K. K. 2009. *Ego Identity Status as a Defelopmental Predictor of Postpartum Depression*. Thesis. (Tidak diterbitkan). New York: The City University of New York
- Grotevant, H. D. 1997. *Family Process, Identity Development and BehavioralOutcomes for Adopted Adolescent*. Journal of Adolescent Research. (69- 78). Depok: Universitas Indonesia.
- Gunarsa, S. D. & Gunarsa, Y.S.D. 1991. *Psikologi Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hadi, S. 1994. *Metodologi Research Jilid 3*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hurlock, E. B. 2002. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang RentangKehidupan*. Surabaya: Erlangga.
- Idris dan Jamal. 1992. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana.
- Kumru, A. & Thompson, R. A. 2003. *Ego Identity Status and Self-Monitoring Behaviour in Adolescence*. Journal of Adolescence Research,1, 1-16.
- Monks, F. J., knoers, A. M. R & Haditono,S. R (1999). *Psikologi Perkembangan Pengantar Dalam Berbagai Bagian*.Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Muus. R. E. 1982. *Theories of Adolescence Fifth Edition*. New York: Random House.

- Mussen, Elder dan Coleman. 1994. *Perkembangan Dan Kepribadian Anak (diterjemahkan oleh: F.X. Budiyanto, W dan Arum Gayatri)*. Jakarta: Arcan.
- Nurihsan, A. J dan Agustin, N. 2011. *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Refika Aditama.
- Papalia, D. E., Olds, S. W. & Feldman, R. D. (2002). *A Child's World: Infancy Trough Adolescence (8th ed.)*. New York: McGraw-Hill.
- Pastorino, E., Dunham, R. M., Kidwell, J., Bacho, R., & Lamborn, S. D. 1997. *Domain-Specific Gender Comparisons in Identity Development Among Collage Youth: Ideology and Relationship*. *Adolescence*, 127, 32, 559-577
- Santrock, John. W. 2003. *Adolescence (Perkembangan remaja)*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S. W. (2000). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Schwartz, S. J., dkk. 2011. *Handbook of Identity Theory and Reaserch*. Germany: Springer Science.
- Serafini, T. E. 2000. *The Construction of a Scale That Measures the Functions of Identity*. Thesis (Tidak diterbitkan). Canada : The University of Guelph.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Valentini dan Nisfiannoor. 2006. *Identity Achievement dengan Intimacy pada Remaja SMA*. *Jurnal Provitae* Volume 2; No. 1; Mei 2006.
- Walgito, B. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Widyana, R. (2002). *Handout Psikologi Kognitif 1*. Fakultas Psikologi: Universita Mercu Buana Yogyakarta
- Wiguna, T. 2013. *Masalah Kesehatan Remaja di Era Globalisasi*. <http://idai.or.id/public-articles/seputar-kesehatan-anak/masalah-kesehatan-mental-remaja-di-era-globalisasi.html>. diakses tanggal 28 Desember 2015.
- Yusuf. L. N. S. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.